



**PEREMPUAN ARAB *BA-ALAWI* DALAM
SISTEM PERKAWINAN:
Reproduksi Kebudayaan dan Resistensi**

DISERTASI

Oleh :
Kunthi Tridewiyanti
NPM: 8903710079

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA**

Depok
Juli 2009



**PEREMPUAN ARAB *BA-ALAWI* DALAM
SISTEM PERKAWINAN:
Reproduksi Kebudayaan dan Resistensi**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar
Doktor dalam Antropologi

Oleh :
Kunthi Tridewiyanti
NPM: 8903710079

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA**

Depok
Juli 2009

iii

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

*Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.*

Nama : Kunthi Tridewiyanti

NPM : 89 037 10079

Tandatangan:

Tanggal : Juli 2009

CAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas bimbingan dan karunia-Nya, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya disertasi yang berjudul **“Perempuan Arab *Ba-Alawi* di Dalam Sistem Perkawinan: Reproduksi Kebudayaan dan Resistensi”** ini sebagai tugas akhir program S-3, dapat saya selesaikan.

Proses pendidikan dan penulisan disertasi ini memakan waktu yang cukup panjang dan banyak pihak telah membantu saya. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak/Ibu:

- Prof. Dr. Yasmine Zaki Shahab selalu promotor,
- Prof. Dr. Sulistyowati Irianto selaku ko-promotor dan Ketua Program Antropologi Program Pascasarjana,
- Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono – Dekan FISIP UI selaku Ketua Tim Penguji,
- Dr. Iwan Tjitradjaja selaku Ketua Departemen Antropologi dan anggota Tim Penguji,
- Dr. Tony Rudyansjah selaku Sekretaris Program Antropologi Program Pascasarjana dan anggota Tim Penguji,
- Prof. Dr. Musdah Mulia selaku anggota Tim Penguji,
- Dr. Thung Ju Lan selaku anggota Tim Penguji,
- Dr. Kristi E. Poerwandari selaku anggota Tim Penguji,
- Para pengajar Program Studi Antropologi Program Pasca-sarjana, yaitu Prof. Dr. Parsudi Suparlan (Alm.); Prof. Dr. Nico. S. Kalangie; Prof. Dr. Achmad Fedyani; Prof. Dr. Amri Marzali; Prof. Dr. James Danandjaja; Dr. Boedhi Hartono; Prof. Dr. Yunita T. Winarno; Dr. Dedi Adhuri yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
- Para guru dalam perjuangan terhadap kesetaraan dan keadilan antara perempuan dan laki-laki, yaitu Prof. Dr. Tapi Omas Ihromi, SH, MA; Prof. Dr. Saporinah Sadli; Prof. Dr. L. Gandhi, SH.; Sjamsiah Achmad MA; Achie Luhulima, SH, MA; Ir. Rini Soeroyo dan Titi Sumbung, SH.MPH.
- Pimpinan Universitas Pancasila yang telah memberikan dukungan berupa beasiswa dan moril, yaitu Dr. Edie Toet Hendratno MA; Dr. Indah Harlina. SH. MH (Dekan); Erni

Suwarti, SH. MH (PD I); Adnan Hamid SH,MH, (PD II) dan Juniman Mendrofa, SH.MKn (PD III) serta guruku yang selalu mendorongku yaitu Bakti SH, Martina Oscar, SH.MH, dan Abdul Kadir Besar SH.

- Para staf program: Dra. Tina Amalia, Sri Winarny, S.Psi, Sri Laraswati, SE dan Mas Tomy atas bantuannya,
- Para narasumber dan informan dari komunitas *Ba-Alawi* yang tidak bersedia disebutkan.
- Para sahabat saya di Departemen Antropologi FISIP UI: Dra. Mira Indiwara Pakan, MA; Dra. Dian Sulistiowati, MA; Drs. J.Emmed Prioharyono, MA, M.Sc; Dra. Endang Patrijunianti Gularso, MS; Drs. Ezra.M. Choesin, MA; Drs. Semiarto Aji Purwanto, MS; Dra. Sri Murni M.KES; Drs. Iwan Martua Hidayana,MA; dan Drs.Jajang Gunawijaya,MSi atas dukung-annya.
- Para sahabat yang selalu berdiskusi dan selalu memberi semangat , yaitu Dra. Ani Sumantri; Nurshamsiah Asharini, MA; Prof.Dr.Nengah Bawa; Dr.Agapitus Ezebio Duma-tubun; Dr. Eka Ardiansjah; Dr.Ir. Yopie Septiady; Dr. Enos Rumansara, MA; Dr.Simon Abdi Frank, MA; Dr. Eko Sis-wono, MSi.; Liwidna Inge, SH.MSi; Dr. Leila Mona Ganiem; Zaitun Abdulah, SH.MH; Wahyuningsih, SH.Sp.N, MSi; Erni Dianawati, SH.,MH, Drs.Wilobroto Budiargo, Dra. Maimunah, MSi; Dra.Kusumarita Atyanto, SH; MS Barkah, SH.MH; Nenah Raldianto, SH.MH; Wibisono Oedoyo, SH, MH; Thomas Arsil, SH, MH; Helma Sabri, SH.MH; Dr. Isnaeni Ramdhan; Febri Meutia, SH.MKn; Zuraida SH., Dr. Djaka Soehendera. MA (Alm.); MKn; Diani Kusuma, SH.MH; Herni, SH; Rina Ni Luh Apriani, SH.MH dan adik-adik pengajar junior.
- Para sahabat dan teman seperjuangan di Asosiasi Pengajar dan Peminat Hukum Berperspektif Gender se Indonesia (APPHGI), yaitu Tien Handayani, SH, MSi; Prof. Dr. Arief Hidayat, MH; Nur Rochaeti, SH.MH; Ani Purwanti, SH. MH; Sri Walny Rahayu, SH. MH; Sinta Uli, SH.MH; Chairul Badriyah, SH.MH, dan seluruh teman lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu.

- Para sahabat di berbagai kegiatan, Dra.Ranti Widianti, MSi; Asmaniar SH; Desmaniar SH,MH; MSi. Josselina SE; Dra. Ani Farida,MSi; Dra. Ratna Laelasari; MSi.Vinita Sinta, MSi; Cahyana Arsjadi; Dina Arsjadi; Dra.Fatimah Husein Assegaf; Noeha Alatas; Maria Ranu dan dr. Lucky Zamaluddin dan pihak yang tidak dapat disebut satu persatu.
- Akhirnya, seluruh keluarga yang kucintai, orangtuaku, kakak (Ir.Gatot Wisnugroho dan Laura, Ir. Djarot Ibnu Saddono dan Vivien Noor Novianty.MM), adik-adik (Sentot Bambang Tu-tuko, SE dan Yunita Linda; Andhi Dewanto, SE dan Sunar Widowati; Widhi Baskoro Ajie, SS dan Dian Meutia Ekayanti Katili, SE; Shinta Pratiwi, SE, MAk. dan Ir. Ganjar Nugraha; Sigit Priambodo, SE dan Medini Yuliana, SE dan seluruh keponakanku yang telah memberikan kebahagiaan. Disertasi ini kupersembahkan kepada seluruh keluargaku dan terkhusus Ibunda Hj.Sunarti Soewardhi, yang memberikan kebanggaan terlahir menjadi putrinya. Beliau selalu mem-berikan semangat, doa dan dukungan atas semua cita-citaku menjadi seorang pendidik. Bagiku dialah pejuang sejati yang penuh kasih sayang.

Semoga Allah SWT. memberikan kasih dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang membantu dan mendoakanku. Amin.

Depok, Juli 2009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kunthi Tridewiyanti
NPM : 89 037 10079
Program Studi : Pascasarjana
Departemen : Antropologi
Fakultas : FISIP UI
Jenis Karya : Disertasi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non exclusive Royalty Free Right) atas karya saya yang berjudul:

**PEREMPUAN ARAB *BA-ALAWI* DALAM SISTEM PERKAWINAN:
Reproduksi Kebudayaan dan Resistensi**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 15 Juli 2009

Yang Menyatakan

(.....)

ABSTRAK

Nama: Kunthi Tridewiyanti

Program Studi: Antropologi

**Judul: Perempuan Arab *Ba-Alawi* Dalam Sistem Perkawinan: Reproduksi
Kebudayaan dan Resistensi**

Disertasi ini menelaah pengalaman perempuan peranakan Arab *Ba-Alawi* di Jakarta (*disingkat* perempuan *Ba-Alawi*) dalam sistem perkawinan, serta peran mereka sebagai aktor reproduksi kebudayaan dan resistensi dengan tujuan menjelaskan tentang pengalaman mereka dalam perkawinan yang diharapkan (*preference marriage*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *genealogical history* dari empat generasi pada empat keluarga luas *Ba-Alawi*, pengamatan terlibat dan wawancara mendalam.

Penelitian ini menunjukkan:

- (1) pengalaman perempuan *Ba-Alawi* memperlihatkan bahwa mereka sebagai bagian dari komunitas *Ba-Alawi* dikonfrontir oleh nilai-nilai perkawinan yang diharapkan berlandaskan pada sistem patri-lineal dan nilai *sekufu/kafa'ah* yang dipengaruhi oleh madzhab Syafe'i. Pemaknaan yang ketat terhadap nilai *sekufu/kafa'ah* menyebabkan perkawinan yang diharapkan berbentuk endogami *bangsa* (perkawinan sesama *Ba-Alawi*) untuk perempuan, sedangkan eksogami *bangsa* (perkawinan campuran) diperkenankan bagi laki-laki. Dalam perkawinan perempuan berada dalam pembatasan yang ketat, sehingga perempuan cenderung berada dalam dominasi laki-laki (budaya patriaki). Penelitian ini memperlihatkan bahwa perubahan pola, trend dan dinamika perkawinan pada komunitas *Ba-Alawi* disebabkan karena pemaknaan nilai *sekufu/kafa'ah* yang lebih longgar. Menarik bahwa data dari empat keluarga dalam penelitian ini menunjukkan trend perkawinan campuran meningkat dilakukan oleh perempuan. Adapun perkawinan campuran tersebut dapat terjadi antara perempuan *Ba-Alawi* dengan laki-laki di luar komunitas *Ba-Alawi* yaitu dengan laki-laki muslim, *mualaf*, atau bahkan dengan laki-laki beda agama dimana masing-masing pihak tetap bertahan pada agamanya. Namun bentuk perkawinan beda agama ini masih amat langka dan ditolak keras oleh komunitasnya. Setelah tahun 1974, perkawinan campuran yang dilakukan oleh perempuan, ditunjang oleh keragaman hukum yang berlaku, yaitu hukum adat, hukum Islam dan hukum negara. Perempuan *Ba-Alawi* dapat memilih melakukan perkawinan *siri*, perkawinan sesuai dengan ketentuan negara (disebut perkawinan KUA), atau kedua-duanya.
- (2) perempuan merupakan aktor yang dapat mengembangkan strategi-strategi untuk reproduksi kebudayaan dan resistensi terhadap budaya patriaki. Perempuan sebagai aktor pada prinsipnya didukung juga oleh aktor lain, yaitu laki-laki dalam keluarga, ulama/tokoh masyarakat, organisasi volunteer dan aparat negara (terutama institusi agama). Reproduksi kebudayaan dan resistensi yang dilakukan oleh perempuan itu terlihat pada arena-arena sosial, yaitu pada media kekerabatan (seperti dalam silsilah keluarga dan perkawinan), media religi, dan media sosial.

Kata kunci: Perempuan, sistem patrilineal, sekufu/kafa'ah, aktor, reproduksi kebudayaan dan resistensi

ABSTRACT

Nama: Kunthi Tridewiyanti

Program Studi: Antropologi

**Judul: Perempuan Arab *Ba-Alawi* Dalam Sistem Perkawinan: Reproduksi
Kebudayaan dan Resistensi**

This dissertation describes the experiences of half-breed Arab *Ba-Alawi* women in Jakarta (abbreviated as *Ba-Alawi* women) in the marriage system and their roles as actor of cultural reproduction and resistance with the objective to explain their experiences within the expected marital standards (*preference marriage*). This research is a qualitative research applying *genealogical history* method by using case studies of four generations of four *Ba-Alawi* extended family, participation observation, and in-depth interviews.

This researches consist of.

1. The experiences of *Ba-Alawi* women showed that as part of *Ba-Alawi* community structure, they are being confronted by preference marriage which are based on patrilineal system and *sekufu/kafa'ah* values that are affected by Mazhab Syafe'i. The strict meaning of the *se-kufu/kafa'ah* values has caused the preference marriage became *bangsa* endogamy (marriage with same *Ba-Alawi* community) for women, while *bangsa* exogamy (intermarriage) is permitted for men. In the marriage, women are within the rigid restriction, so that, the women tend to be in the men's domination (patriarchy culture). This research showed that the changes of pattern, trend and marriage dynamic in the *Ba-Alawi* community are caused by the less rigid restriction of *sekufu/kafa'ah* values. The data of the four families in this re-search shown the trend of increasing intermarriage done by women. Intermarriages are done by women marrying men outside the *Ba-Alawi* community (non *Ba-Alawi*), such as married to Moslem or *mualaf* men, or even married to non-Moslem men and they still retain each other's religion. However, the marriage with the different religion is still rare and is much rejected by their community, After 1974, this marriage is supported by various laws occurred in *Ba-Alawi* community, that are Adat law, Islamic law and state law. *Ba-Alawi* women have chances to choose *siri* marriage, or marriage done in line with the Government Law (KUA marriage), or both of them.
2. Women are actor who could develop strategies of performing cultural reproduction and resistance to the patriarchy culture. Women are principally encouraged by other actors, that are male within the family, public figures/moslem scholars, voluntary organization and the state apparatus (mainly the religious institution). The cultural reproduction and resistance could be seen in social fields at the relationship medium (family genealogy and marriage), religion and social medium.

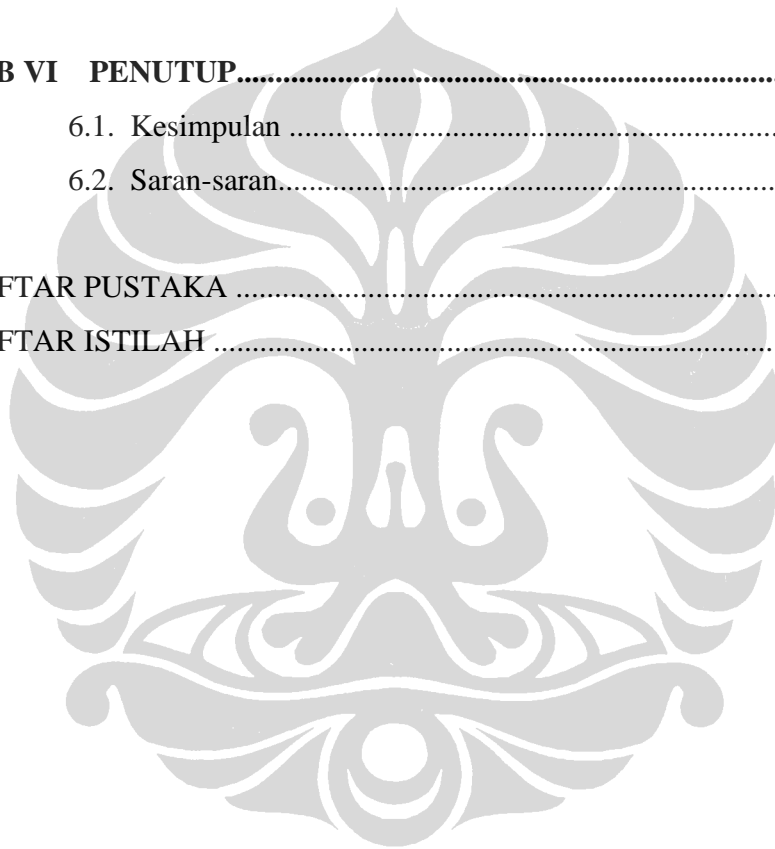
Key words: Women, patrilineal system, *sekufu/kafa'ah*, actor, cultural reproduction and resistance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	
ABSTRAK.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR DIAGRAM.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Masalah Penelitian.....	8
1.3. Tujuan penelitian.....	8
1.4. Kerangka Teori dan Konsep.....	9
1.5. Metodologi Penelitian.....	35
1.6. Sistematika Penulisan.....	44
BAB II KOMUNITAS BA-ALAWI DI JAKARTA.....	47
2.1. Gambaran umum Komunitas <i>Ba-Alawi</i>	47
2.2. Posisi Perempuan Dalam Komunitas <i>Ba-Alawi</i>	64
2.2.1. Sistem Keperabatan dan Organisasi Sosial.....	64
2.2.2. Bahasa.....	82
2.2.3. Religi/agama.....	83
2.2.4. Mata Pencaharian dan Ekonomi.....	88
2.2.5. Politik	90
2.2.6. Pendidikan.....	91
2.2.7.	
2.3. Kesimpulan	94

BAB III PEREMPUAN BA-ALAWI, PERKAWINAN DAN PERUBAHAN	
POLA PERKAWINAN	88
BAGIAN SATU:	
3.1. Pengalaman Perempuan Dari Empat Klen <i>Ba-Alawi</i> di Jakarta....	88
BAGIAN DUA	
3.2. Pengalaman Perempuan <i>Ba-Alawi</i> Dalam Mempertahankan Nilai - Nilai Perkawinan Yang Diharapkan (<i>Preference</i> <i>Marriage</i>)	109
3.3. Pengalaman Perempuan Dalam Proses Perubahan Pada Perkawinan Campuran.....	138
3.4. Kesimpulan.....	159
BAB IV PEREMPUAN SEBAGAI AKTOR REPRODUKSI KEBUDAYAAN DAN RESISTENSI.....	161
BAGIAN SATU	
4.1. Perempuan dan Reproduksi Kebudayaan	161
4.1.2. Perempuan <i>Ba-Alawi</i> sebagai aktor reproduksi kebudayaan	161
4.1.3. Para aktor pendukung reproduksi kebudayaan.....	191
BAGIAN DUA:	
4.2. Perlawanan Perempuan <i>Ba-Alawi</i>.....	203
4.2.1. Perlawanan Perempuan Terhadap Budaya Patriaki.....	203
4.2.2. Perempuan <i>Ba-Alawi</i> Sebagai Aktor Perlawanan terhadap	
Budaya Patriaki.....	213
4.2.3. Para aktor pendukung perlawanan.....	244
4.3. Kesimpulan.....	253

BAB V PEREMPUAN, SISTEM PERKAWINAN, AKTOR REPRODUKSI KEBUDAYAAN DAN RESISTENSI.....	256
V.1. Etnisitas dan Gender.....	256
V.2. Perempuan dan Perubahan Pola Perkawinan.....	261
V.3. Perempuan sebagai Aktor Reproduksi Kebudayaan	264
V.4. Perempuan sebagai Aktor Resistensi.....	268
BAB VI PENUTUP.....	274
6.1. Kesimpulan	274
6.2. Saran-saran.....	277
DAFTAR PUSTAKA	279
DAFTAR ISTILAH	287

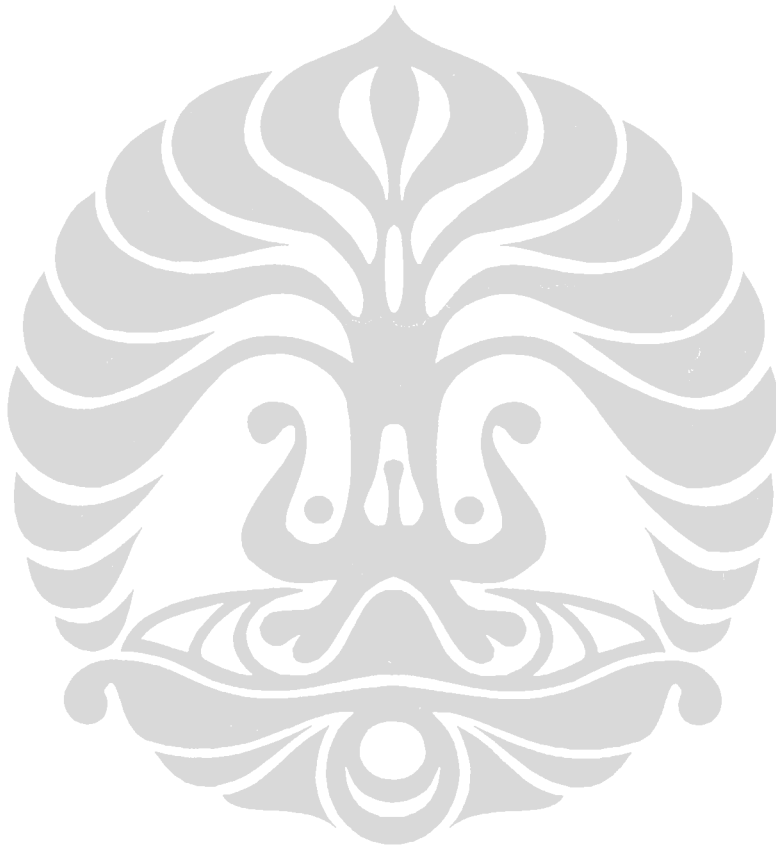


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Dua Versi Wali Songo.....	54
Tabel 2.2. Nama-nama Klen <i>Sayyid</i>	69
Tabel 3.1. Klen Yakub	100
Tabel 3.2. Klen Said	102
Tabel 3.3 Klen Ali.....	104
Tabel 3.4 Klen Hadi.....	106
Tabel 3.5 Bentuk Perkawinan Endogami Bangsa dari Empat Klen.....	108
Tabel 3.6 Bentuk Perkawinan Campuran Bangsa dari Empat Klen.....	109
Tabel 3.7 Bentuk Perkawinan monogami dan poligami dari Empat Klen.....	110
Tabel 3.8 Anggota Empat Klen yang Tidak/belum Menikah.....	111
Tabel 3.9 Perceraian dari Empat Klen.....	112

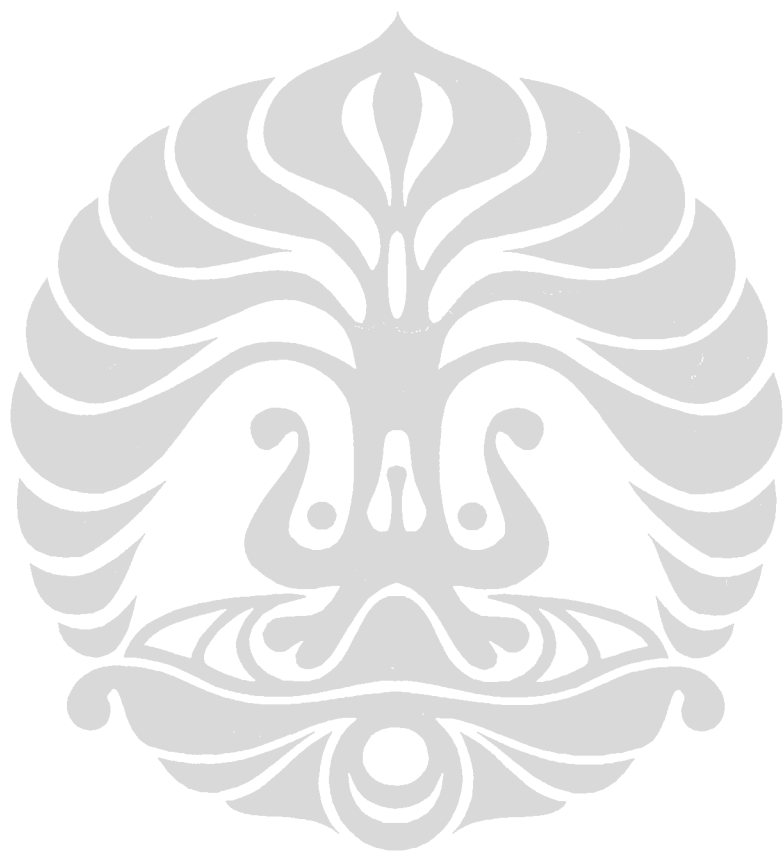
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	34
Bagan 2.1 Sistem Kekerabatan (<i>Terms of Address</i>) <i>Ba-Alawi</i>	65
Bagan 2.2 Silsilah Keturunan <i>Ba-Alawi</i>	73.



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Perempuan dalam Perlawanan Tersembunyi.....	237
Diagram 4.2 Perempuan dalam media diskusi dan pendekatan agama.....	243



DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Jakarta dan Sekitarnya
1. Peta Hadramaut, Yaman
2. Hadis tentang Fatimah dan Ali
3. Riwayat Hidup

